

**PENGARUH INTELLIGENCE QUOTIENT (IQ) , PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
(Study di SDN Jatimulyo 3 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

Sri Mulyati

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana
Universitas Kanjuruhan Malang
Email: smulyati686@yahoo.com

Abstrak

Penelitian “ Pengaruh Intelligence Quotient (Iq) , Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS” yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh IQ, Perhatian Orang Tua, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa – siswi kelas 5 dan 6 SDN Jatimulyo 3 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Tahun Pelajaran 2016 – 2017, baik secara Parsial atau Simultan. Penelitian ini dilatar belakangi nilai IPS semester 2 lebih rendah dari pada nilai PPKN. Rendahnya nilai – nilai tersebut bisa disebabkan dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar (ektern). Selain dari rendahnya nilai IPS juga dilatar belakangi beberapa pendapat dari para ahli bahwa IQ, Perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas 5 dan 6 SDN Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017 dengan jumlah 68 siswa terdiri dari kelas 5 ada 31 siswa dan kelas 6 ada 37 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumen dan angket. Dokumen untuk mencari data tentang IQ dan prestasi belajar siswa. Angket atau kuesioner untuk mencari data tentang perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa. Angket dibuat dengan skala likert Jumlah soal variabel perhatian orang tua ada 12 soal dan variabel kedisiplinan siswa ada 13 soal. Hasil dalam penelitian berdasarkan uji F (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam uji t (Parsial) yaitu pengaruh variabel IQ terhadap prestasi belajar adalah nilai signifikan atau p value $0,039 < 0,005$ dan t hitung $2,105 > t$ tabel 1,998 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. IQ berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar adalah signifikan atau p value $0,039 < 0,005$ dan t hitung $2,105 > t$ tabel 1,998 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar adalah nilai signifikan atau p value $0,031 < 0,005$ dan t hitung $2,205 > t$ tabel 1,998 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil output SPSS koefisien korelasi sebesar 0,820 hal ini menunjukkan hubungan antara variabel – variabel sangat kuat. Nilai determinasi 0,673 atau 67,3% hal ini memberikan arti bahwa iq, perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa mempengaruhi prestasi belajar sebesar 67,3% dan sisanya 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci :Intelligence Quotient (Iq) , Perhatian Orang Tua , Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan

sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang sesuai.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Prestasi siswa dipengaruhi dari dalam (faktor intern) dan dari luar (faktor ekstern). Faktor intern misalnya *IQ*, kesehatan, emosional, kondisi fisik, kedisiplinan siswa. Faktor dari luar (eksternal) misalnya orang tua, sarana prasarana di sekolah , guru, metode pembelajaran , media pembelajaran, suasana di sekolah dan lain – lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti, prestasi belajar siswa khususnya muatan pelajaran IPS khususnya di kelas 5 dan 6 sangatlah rendah di banding muatan pelajaran PPKn. Rata – rata nilai UKK kelas 5 untuk muatan pelajaran IPS pada tahun pelajaran 2015 – 2016 semester 2 adalah 74 dan kelas 6 adalah 72. Keberhasilan atau kurangnya prestasi belajar yang ada di SDN Jatimulyo 3 juga dipengaruhi oleh faktor dari diri siswa dan faktor dari luar. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba meneliti dan menganalisa pengaruh *IQ*

, perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

Menurut Jeanne Ellis Ormrod (2008: 218) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dimana anak – anak yang berkecerdasan intelektual tinggi akan mampu dengan baik mengerjakan tes terstandarisasi dan mengikuti pendidikan lebih lama. Dengan demikian kecerdasan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah dukungan orang tua karena keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peran guru, akan tetapi peran orang tua juga sangat diperlukan agar pendidikan dan perkembangan anaknya terlaksana dengan baik. Perhatian orang tua dapat diwujudkan seperti menyediakan sarana belajar, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, mengingatkan anak – anak tentang tugas – tugasnya dan sebagainya.

Kedisiplinan siswa juga berperan penting dalam menentukan prestasi belajar. Bentuk – bentuk kedisiplinan siswa antara lain datang

ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas, mentaati peraturan sekolah dan lain – lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, bahwa setiap individu adalah unik artinya memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain, dalam tingkat kecerdasan, perhatian orang tua dan disiplin pada masing – masing siswa maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intelligence Quotient (Iq)* , Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS .”

Rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh antara *Intelegensi Quotient (IQ)*, perhatian orang tua dan kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar IPS , bagaimana pengaruh *intellegence quotient (IQ)* terhadap prestasi belajar IPS , bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan bagaimana pengaruh kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar IPS di SDN Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara

Intelegensi Quotient (IQ), perhatian orang tua dan kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar IPS , untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *intellegence quotient (IQ)* terhadap prestasi belajar IPS , untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar IPS di SDN Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017.

Manfaat penelitian ini secara teoritik adalah dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu, terutama terkait dengan pengaruh kecerdasan intelektual, perhatian orang tua dan kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar IPS sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis sedangkan manfaat praktis bagi lembaga sekolah adalah lembaga sekolah melakukan tes IQ pada siswanya agar dapat mengetahui kemampuan siswa – siswinya dalam belajar, selain itu dukungan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar secara maksimal dan

juga sekolah menerapkan kedisiplinan yang tinggi pada semua warga sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menjelaskan pengaruh sejumlah variabel bebas yakni tentang IQ, perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa, terhadap variabel bebas yaitu prestasi belajar siswa, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dilihat dari hubungan antara variabel yang akan diteliti (paradigma penelitian) maka dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana berurutan yaitu terdapat lebih dari dua variabel tetapi hubungan masih sederhana (Sugiono : 2015 : 6)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 SDN Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017 dengan jumlah 68 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena respondennya hanya berjumlah 68 siswa yang terdiri dari 31 siswa kelas 5 dan 37 siswa kelas 6.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen untuk mengambil data IQ dan prestasi belajar, sedangkan data perhatian

orang tua dan kedisiplinan dengan teknik angket. Instrumen penelitian untuk IQ adalah data / dokumentasi IQ siswa kelas 5 dan 6 pada tahun 2016, instrumen prestasi belajar adalah nilai PAS IPS semester 1 tahun pelajaran 2016 – 2017, instrumen untuk perhatian orang tua dan kedisiplinan adalah angket / kuesioner dengan menggunakan skala likert.

No	Gradasi	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang - kadang	3
4.	Hampir tidak pernah	2
5.	Tidak pernah	1

Variabel-variabel

penelitian agar tidak menimbulkan salah tafsir, dapat dijelaskan dan diukur sebagai berikut :

1) Variabel X1 yaitu Kecerdasan Intelektual (IQ)

Intelligence quotient (IQ) dalam variabel penelitian ini adalah skor hasil tes kecerdasan peserta didik SDN Jatimulyo 3 kelas V dan VI. Tes IQ dilakukan kerjasama sekolah dengan pihak ketiga yaitu Surya Pustaka

sebuah lembaga pengembangan sumber daya manusia.

2) Variabel X2 yaitu perhatian orang tua.

Indikator dalam variabel perhatian orang tua antara lain :

1. Memberi bimbingan belajar.
2. Memberi nasehat.
3. Memberikan motivasi dan penghargaan.
4. Memenuhi kebutuhan anak.
5. Pengawasan terhadap anak.

3) Variabel X3 yaitu Kedisiplinan siswa.

Tentang kedisiplinan siswa (X3) dilakukan dengan proses angket kepada siswa tentang kedisiplinan mereka di sekolah. Adapun indikator dalam kedisiplinan siswa adalah :

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.
2. Ketaatan pada kegiatan belajar di sekolah.
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas – tugas pelajaran.

4) Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar (Y) dengan menggunakan dokumentasi, dengan

indikator nilai PASIPS kelas 5 dan 6 semester 1 pada tahun pelajaran 2016 – 2017.

Penjabaran variabel

Var	Sub	Indi	Tek	S	B
iab	Variabel	kat	nik	u	u
el		or	pen	m	ti
			gum	be	r
			pula	r	s
			n	da	o
			data	ta	al
IQ	-	Tin	Dok	sis	-
Bin		gkat	ume	w	
net		kec	n	a	
		erda	hasil		
Jea		san	tes		
nne			<i>IQ</i>		
(
200					
9)					
Per	Memberibi	Me	Ang	Si	1
hati	mbinganbel	nda	ket	s	
an	ajar.	mpi		w	
ora		ngi		a	
ng		bela			
tua		jar			
		Me	Ang	Si	2,
Su		mbi	ket	s	3
ma		mbi		w	
di		ng		a	
Sur		bela			
yab		jar			

rata (2008)	Memberina sehat	Me nasehati	Ang ket	Si swa	4
	Memberikan motivasi penghargaan	Me mberi motivasi	Ang ket	Si swa	5
	Memenuhi kebutuhan	Me ncu kupa kebutuhan anak	Ang ket	Si swa	8, 9, 10
	Pengawasan terhadap anak	Pen gawasan belajarnya dik	Ang ket	Si swa	1, 1, 2.

		rumah			
Ked isip lina n sis wa	Ketaatan terhadaptatati bsekolah.	Me mak ai sera gam sek olah den gan leng kap	Ang ket	Si swa	1
Ab dur ah mat Fat hon i (2006)		Tert ib	Ang ket	Si swa	2, 3, 4, 5, 6
	Ketaatan pada kegiatan belajar di sekolah	Me naat i pera tura n saat kegi atan pem bela jara n	Ang ket	Si swa	7. 8. 9, 10,
	Ketaatandal	Tep	Ang	Si	1

	ammengerj akantugas – tugaspelajar an.	at wak tu dala m men gerj aka n tuga s – tuga s dari sek olah	ket	s w a	1, 1 2, 1 3.
Pre stas i bela jar	-	-	Dok ume n nilai PAS sem ester 1 IPS tahu n pela jara n 201 6 –	Si s w a	

			201		
			7		

Analisis data adalah

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas.

Validitas yang digunakan adalah validitas konstrak yang merupakan tipe validitas yang mempertanyakan apakah konstrak atau karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya.

Validitas konstrak diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing indikator/item pertanyaan (Xj) dengan skor totalnya/faktor (X). Koefisien validitas diukur dari korelasi *product moment* kasar^[3] atau korelasi Pearson yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{X_j X} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_{ij} X_i - \left(\sum_{i=1}^n X_{ij} \right) \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_{ij}^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_{ij} \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\}}}$$

Item pertanyaan (indikator) secara empiris dikatakan valid jika koefisien korelasi (r) > 0,50

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik. Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan formula *Cronbach's alpha* yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Secara empiris, diberikan ketentuan bahwa $\alpha < 0,6$ mengindikasikan Reliabilitas konsistensi internal yang tidak memuaskan. Dengan kata lain, Reliabilitas konsistensi internal dapat diterima jika $\alpha \geq 0,6$

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji asumsi klasik regresi berganda

1). Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari

populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal

2). Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji bahwa pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *aitolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum digunakan adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 (Ghozali, 2006:105).

3). Heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antar Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi)

dannila residualnya (SRESID) merupakan variable terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y riil).

Sebaran data untuk Scatterplot tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2000:210).

4). Autokorelasi.

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi.

Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.

Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW),

dengan ketentuan sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 (DW < -2).

- Tidak terjadi autokorelasi positif jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$

b. Teknik regresi berganda

1). Regresi linier berganda.

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan keseluruhan variabel bebas bersama-sama dengan variable terikat, (Arikunto, 1998 : 293) dengan menggunakan persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Y = Prestasi

belajar siswa

a = konstanta

X_1 = IQ

X_2 = Perhatian Orang Tua

X_3 = Kedisiplinan

siswa

b_1, b_2 = Koefisien regresi parsial

2). Uji F

Merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variable X berpengaruh terhadap variable Y.

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 (N-M-1)}{M(1-R)}$$

3). Uji T

Pengujian Regresi Parsial

(individu)

diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya

t hitung yang akan dibandingkan dengan t

table. Pengujian t hitung digunakan untuk meng

etahui kualitas keberartian reg

resi antar tiap-tiap variable bebas (X)

terdapat pengaruh atau tidak terhadap variable terikat

(Y). Untuk menguji apakah hipotesis yang

diajukan diterima atau ditolak digunakan statistic t

(ujisatusisi).

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti. Data hasil survey akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, asumsi klasik. Disamping itu untuk melihat perbedaan antar dua variable juga digunakan uji t dan uji F (ANOVA), untuk memudahkan pelaksanaan analisa, digunakan bantuan SPSS versi 18.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Variabel X1 (IQ)

Statistik Deskriptif Kecerdasan Intelektu

Statistik Deskriptif Kecerdasan Intelektual (IQ) (X1)					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IQ	68	93,00	116,00	103,9412	5,08108
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa rata-rata Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah 103,9412.

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa rata-rata Kecerdasan Intelektual (IQ) dari 68 siswa kelas V dan VI adalah 103,94 dengan Kecerdasan Intelektual (IQ) minimum 93 dan Kecerdasan Intelektual (IQ) maksimum 116, sedangkan standar

2. Variabel X2 (Perhatian orang tua)

Dari 11 soal yang diberikan kepada siswa, jawaban yang terpilih tidak pernah ada 43 kali atau 4,9%. Jawaban hamper tidak pernah ada 29 kali atau 3,3%, jawaban kadang-kadang ada 159 kali atau 18,0% jawaban sering ada 268 kali atau 30,3% dan jawaban selalu ada 247 kali atau 27,9%. Sehingga responden cenderung menjawab sering untuk variabel Perhatian Orang Tua (X2).

3. Variabel X3 (kedisiplinan siswa)

Dari 13 soal yang diberikan kepada siswa, jawaban yang terpilih tidak pernah ada 61 kali atau 6,9%. Jawaban hampir tidak pernah ada 23 kali atau 2,6%, jawaban kadang-kadang ada 165 kali atau 18,7% jawaban sering ada 310 kali atau 35,1% dan jawaban selalu ada 325 kali atau 36,8%. Sehingga responden cenderung menjawab selalu untuk variabel Kedisiplinan Siswa (X3).

4. Variabel hasil belajar (Y)

**Statistik Deskriptif Hasil Belajar
(Y)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	68	72,20	99,55	82,6071	8,15579
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pelajaran IPS dari 68 siswa kelas V dan VI adalah 82,61, dengan nilai minimum 72,20 dan maksimum 99,55, sedangkan standar deviasinya 8,16.

Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Perhatian Orang Tua , dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa .Berdasarkan tabel 4.15 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ)(X1), Perhatian Orang Tua (X2), dan Kedisiplinan Siswa

(X3) secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

2. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ terhadap Prestasi Belajar Siswa .Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikansi atau p value $0,039 < 0,05$ dan t hitung $2,105 > t$ tabel 1,998, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kecerdasan Intelektual (*IQ*) (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Pengaruh kedua variabel tersebut karena arahnya positif, memiliki arti bahwa semakin meningkat Kecerdasan Intelektual (*IQ*) , maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin menurun Kecerdasan Intelektual (*IQ*) , maka semakin menurun pula prestasi belajar siswa. Dengan koefisiensi sebesar 0,328.
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa .Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikansi atau p value $0,007 < 0,05$ dan t hitung $2,785 > t$ tabel 1,998, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Perhatian Orang Tua(X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Pengaruh kedua variabel tersebut karena arahnya positif, memiliki arti bahwa semakin meningkat Perhatian Orang Tua , maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin menurun Perhatian Orang Tua maka semakin menurun pula prestasi belajar siswa. Dengan koefisiensi sebesar 0,506.
4. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa .Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikansi atau p value $0,031 < 0,05$ dan t hitung $2,205 > t$

tabel 1,998, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kedisiplinan Siswa (X_3) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Pengaruh kedua variabel tersebut karena arahnya positif, memiliki arti bahwa semakin meningkat Kedisiplinan siswa maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin menurun Kedisiplinan Siswa maka semakin menurun pula prestasi belajar siswa. Dengan koefisiensi sebesar 0,337.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian dapat ditarik empat kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Intelegensi Quotient (IQ)*, perhatian orang tua dan kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar IPS di SDN

Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *intellegence quotient (IQ)* terhadap prestasi belajar IPS di SDN Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS di SDN Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar IPS di SDN Jatimulyo 3 tahun pelajaran 2016 – 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2010. Mudah belajar statistik dengan SPSS 18. Semarang : Wahana Komputer.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975. Kamus Besar

- Bahasa Indonesia , Jakarta: Balai Pustaka. [Eprints.uny.ac.id/13292/](http://eprints.uny.ac.id/13292/)
- Fathoni, Abdurrahmat DV, 2006. Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia,PT. Rineka Cipta, Bandung
- <http://www.sekolahdasar.net/2009/10/kecerdasan-intelektual-iq-kecerdasan.html#ixzz4KwVf8mM4>
- Sugiyono,2015, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Neolaka. Amos, 2014. Metode Penelitian dan Statistik. Jogjakarta. Remaja Rosdakarya
- Ormrod, Jeanne.Ellis, 2008. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta : Erlangga.
- Sunar, Dwi, 2010, Edisi Lengkap Tes IQ, EQ dan SQ .Jogjakarta : Flashbooks.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. Psikologi Pendidikan. Jakarta; PT Raja GrafindoPersada
- Tu'u, Tulus. 2004 Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta; Genesindo
- Priyatno,Duwi, 2013. Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS.Yogyakarta : Gava Media.
- Prawira, Purwa. Atmaja, 2012. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.